

## EDUKASI MASYARAKAT PERLU DIGENCARKAN

# Sampah di Sungai Semakin Tak Terkendali

**YOGYA (KR)** - Keberadaan sampah yang dibuang ke sungai di wilayah Kota Yogya semakin tidak terkendali. Meski sudah dilakukan upaya pembersihan secara berkelanjutan namun masih saja berdatangan.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Very Tri Jatmiko, tak menampik hal tersebut.

"Memang di sungai mengalami peningkatan jumlah sampah. Setiap petugas melakukan pembersihan sampah di sungai, yang diangkat selalu bertambah," terangnya, Selasa (24/10).

Aksi bersama pembersihan sampah juga sempat dilakukan pada akhir pekan kemarin. Dari satu titik di kawasan Kali Code wilayah Surokarsan, selama dua jam pembersihan mampu terangkut empat ton sampah. Akan tetapi 15 menit berselang, kiriman sampah dari hulu kembali terjadi. Dari empat ton sampah yang terangkut kemarin terdiri dari 2,7 ton sampah residu, 24 kilogram sampah anorganik dan sisanya sampah organik.

Very mengaku, DLH Kota Yogya sebenarnya juga memiliki petugas penjaga sungai atau ulu-ulu yang tersebar di Kali Code, Winongo, Gajah Wong dan Manunggal. Setiap hari petugas ulu-ulu juga berupaya membersihkan sampah yang dibuang ke sungai, akan

tetapi dalam kurun waktu tertentu kembali ditemukan sampah baru dari atas.

"Sepanjang masih ada yang membuang sampah di sungai maka aksi bersih-bersih juga tidak akan maksimal," tandasnya.

Oleh karena itu, edukasi kepada masyarakat perlu digencarkan. Pihaknya sudah berkomunikasi dengan sejumlah Ketua Rukun Warga (RW) yang ada di bantaran sungai. Mereka juga memastikan jika bukan warganya yang membuang sampah di sungai melainkan kiriman dari atas. Sampah

yang dibuang ke sungai, otomatis akan mengalir ke bawah serta tertahan di kawasan bendungan maupun aliran yang dangkal.

"Tetapi kami mencoba untuk membangun kesadaran warga agar benar-benar merawat sungai. Kita harus sadar bahwa indeks kualitas air sungai di Kota Yogya dari tahun ke tahun selalu menurun. Apalagi jika ketambahan sampah," imbuhnya.

Menurutnya, sampah yang ditemukan di sungai sebenarnya sudah terjadi sejak beberapa bulan lalu atau fase awal darurat sampah. Tidak hanya di Kali Code saja melainkan juga Winongo dan Gajah Wong, serta sungai kecil seperti Manunggal dan Buntung. (Dhi)-f



KR-Istimewa  
**Sampah berserakan di Kali Code kawasan Surokarsan, Selasa (24/10) siang kemarin.**

## Salurkan CSR, Bank BPD DIY Perkuat Kerja Sama UWM

**YOGYA (KR)** - PT Bank BPD DIY kembali mengulirkan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) kepada Universitas Widya Mataram, sebagai bentuk kontribusi positif kepada dunia pendidikan. Kali ini berupa penyaluran beasiswa kepada mahasiswa Universitas Widya Mataram, hal ini sebagai bentuk penguatan kerja sama antara Bank BPD DIY khususnya Cabang Senopati dengan Universitas Widya Mataram (UWM). Selain penyaluran beasiswa juga diserahkan dua pohon pule sebagai bentuk perindang di lingkungan kampus terpadu Universitas Widya Mataram.

Pemimpin PT Bank BPD DIY Cabang Senopati Suroso SE MM, menjelaskan kerja sama antara Bank BPD DIY dengan UWM berjalan cukup lama dan sinergi keduanya sudah solid dalam hal meningkatkan layanan pendidikan dan layanan perbankan. Terutama untuk kebutuhan transaksi ke-



KR-Ardhi Wahdan  
**Pemimpin Cabang PT Bank BPD DIY bersama Rektor UWM serta mahasiswa penerima beasiswa foto bersama di depan Pohon Pule.**

uangan antara lain Sistem Pembayaran Akademik Mahasiswa, Payroll dan Penyaluran Kredit, kedepannya layanan perbankan ini akan semakin ditingkatkan kualitasnya. "Kami sebagai bank daerah milik Provinsi DIY dan kabupaten kota memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitar. Semoga lini bisnis kami bisa semakin berkembang sehingga CSR ikut meningkat," tandasnya di sela penyaluran CSR di kampus terpadu UWM, Selasa (24/10).

CSR Bank BPD DIY

banyak khasiat bagi umat manusia. "Semoga nanti dapat tumbuh rindang dan membuat kawasan kampus semakin nyaman. Mahasiswa, dosen serta para civitas akademik tambah semangat dalam menuntut ilmu perkuliahan," imbuhnya.

Sementara Rektor UWM Prof DR Edy Suandi Hamid MEC, juga mengaku ada ikatan emosional maupun formal antara kampusnya dengan Bank BPD DIY. Hal ini karena UWM merupakan kampus yang dimiliki oleh Kraton, sedangkan Bank BPD DIY mayoritas sahamnya dimiliki oleh Pemda DIY. Baik Kraton maupun Pemda DIY saat ini juga dipimpin oleh sosok yang sama yakni Sri Sultan HB X. Apalagi setiap tahun Bank BPD DIY selalu memberikan kepedulian terhadap mahasiswa UWM melalui beasiswa yang diberikan.

Oleh karena itu, Edy Suandi Hamid berharap agar mahasiswa penerima beasiswa tidak menyia-nyiaakan kepedulian yang telah diberikan oleh Bank BPD DIY. (Dhi)-f

## PERMUDAH AKSES MASUK KAWASAN MALIOBORO Direncanakan Uji Coba Contra Flow Jalan Pasar Kembang

**YOGYA (KR)** - Guna mempermudah akses masuk ke kawasan Malioboro khususnya bagi kendaraan umum, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY akan melaksanakan uji coba skema contra flow khusus Bus Trans Jogja yang melintasi Jalan Pasar Kembang, Sabtu (28/10) mendatang.

Dengan begitu Bus Trans Jogja yang datang dari arah barat menuju kawasan Malioboro diperkenankan melintas melawan arah di sepanjang Jalan Pasar Kembang.

"Perlu diketahui contra flow adalah sistem pengaturan lalu lintas yang dapat mengubah arah normal arus kendaraan di jalan raya. Dengan adanya sistem contra flow tersebut nanti bus yang akan melintasi di sisi utara Jalan

Pasar Kembang sejauh sekitar 500 meter.

Rencananya uji coba contra flow itu akan berlangsung selama tiga bulan ke depan," kata Pelaksana Harian (Plh) Kepala Dishub DIY, Sumariyoto, Selasa (24/10).

Dikatakan, sebetulnya kebijakan soal contra flow tersebut telah didiskusikan sejak lama. Salah satunya untuk mendukung Malioboro sebagai kawasan khusus pejalan kaki atau pedestrian. Dengan demikian, kawasan Malioboro hanya boleh dilalui oleh pejalan kaki dan kendaraan umum seperti Trans Jogja.

"Apabila kebijakan itu sudah diberlakukan

nantinya yang bisa masuk di Malioboro hanya kendaraan tidak bermotor dan Trans Jogja. Dengan contra flow itu akan mempermudah orang masuk sumbu filosofi," ungkapnya.

Saat ini penumpang yang turun di Stasiun Tugu Yogyakarta perlu menyebrang dan berjalan kaki terlebih dahulu ke Halte Bus Trans Jogja di depan Hotel Inna Garuda jika ingin beralih moda transportasi. Orang yang menggunakan KA jarak dekat KRL prameks tidak perlu menyebrang jalan ke halte malioboro 1 bisa langsung naik ke dekat pintu keluar Stasiun Tugu nanti integrasinya seperti itu. (Ria)-f

## Pasar Murah Upaya Stabilkan Harga Pangan



KR-Juvintarto  
**GKR Hemas secara simbolis menyerahkan bantuan paket sembako.**

**YOGYA (KR)** - Gelar Pangan Murah (Bazar) untuk Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan digelar Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Kelurahan Brontokusuman Mergangsan Yogyakarta, Selasa (24/10) di halaman Museum Perjuangan.

"Sebanyak 12 ton kebutuhan pokok seperti, beras, minyak goreng, tepung terigu, telur dijual dengan harga di bawah pasar dengan didukung anggota DPD/MPR RI GKR Hemas," ungkap Ketua LPMK Kusnan Majid dalam sambutannya.

GKR Hemas hadir langsung dengan didampingi putri bungsunya GKR Bendara, Kabid Disperindag DIY Intan, Ketua Dekopinwil DIY Ir H Syahbenol Hasibuan SH dan lainnya. Dalam kesempatan ini GKR Hemas juga menyerahkan bantuan paket sembako pada warga.

"Dalam beberapa bulan ini harga kebutuhan pokok naik yang tentu memberatkan masyarakat, maka operasi pasar ini kita gelar melibatkan unsur pemerintah untuk menekan inflasi, menstabilkan harga," terang GKR Hemas.

Disebutkan Disperindag DIY selalu memantau kenaikan harga kebutuhan pokok dari 4 pasar yang menjadi acuan yaitu Pasar Beringharjo, Pasar Demangan, Pasar Kranggan, dan Pasar Prawirotaman, untuk dilakukan operasi pasar dalam membantunya masyarakat memenuhi kebutuhan pokok. (Vin)-f

**PENGADILAN NEGERI PURWOKERTO KELAS IB**  
Jalan Gerilya Nomor : 241 Telp. (0281) 636030 - Fax. (0281) 642355  
Purwokerto - Jawa Tengah 53144  
Website : [www.pn-purwokerto.go.id](http://www.pn-purwokerto.go.id) email : [pn-pwt@yahoo.com](mailto:pn-pwt@yahoo.com)

**PENGUMUMAN LELANG ULANG BARANG SITAAAN**  
04/Pdt.Eks/2022/PN Pwt

**PENGUMUMAN KE - 2 ( KEDUA )**  
Berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 04/Pdt.Eks/2022/PN Pwt tertanggal : 2 November 2022 dan Penetapan Jadwal Lelang Nomor : S-3344/KNL.0906/2023 tanggal 3 Oktober 2023, Pengadilan Negeri Purwokerto dengan bantuan / Perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ( KPKNL ) Purwokerto akan melakukan penjualan dimuka umum / lelang eksekusi pelaksanaan lelang dengan jenis penawaran lelang melalui internet ( Closed Bidding ) terhadap barang sitaan berupa :

- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Milik Nomor 00977/Berkoh, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 29 Oktober 2018 Nomor 00299/Berkoh/2018, seluas 450 m2 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah ( NIB ) 11.27.71.03.02024 dan Nomor Surat Pembertahanan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan ( SPPT PBB ) Nomor Obyek Pajak ( NOP ) 33.02.710.003.001.0006.0 terletak di Propinsi Jawa Tengah, Kabupaten Banyumas, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kelurahan Berkoh, terdaftar atas nama Pemegang Hak Insyur WAHYUNI PARANINGTYAS berikut segala sesuatunya yang berdiri dan tertanam dilatasnya dengan batas-batas :
  - Sebelah Utara : tanah/rumah milik Bp. Israd ;
  - Sebelah Timur : tanah/rumah milik Bp. Umar ;
  - Sebelah Selatan : Jalan Setapak ;
  - Sebelah Barat : Jalan/tanah milik PT KAI ;
- Dengan harga penawaran terendah / limit sebesar Rp.3.400.000.000,- ( tiga milyar empat ratus juta rupiah )
- Jaminan Penawaran Lelang sebesar Rp.1.000.000.000,- ( satu milyar rupiah )

dalam perkara antara : -----

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SURYA YUDHAKENCANA BANJARNEGARA** ; berkedudukan di Kelurahan Rejasari RT 03/ RW 03, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah sebagai **PEMOHON EKSEKUSI** ;

Me l a w a n :

1. WAHYUNI PARANINGTYAS ; beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Timur 801 - A RT.001 RW.003, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah, sebagai **TERMOHON EKSEKUSI - I** ;
2. GAYUH PRASETYO BUDI ; beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Timur 801 - A RT.001 RW.003, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah, sebagai **TERMOHON EKSEKUSI - II** ;

Waktu Pelaksanaan : -----

**Hari / Tanggal** : RABU / 8 November 2023 ;  
**Batas Akhir Penawaran** : Pukul 10.30 WIB ;  
**Alamat Domain** : <http://www.lelang.go.id>  
**Tempat Lelang** : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ( KPKNL ) PURWOKERTO, Jl. Pahlawan No. 876 Purwokerto

**Penetapan Pemenang Lelang** : Setelah Batas Akhir Penawaran  
Peserta Lelang diharap menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain di atas.

**Dengan syarat-syarat :**

1. Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan .
2. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet, dengan penawaran secara Closed Bidding ( Penawaran secara tertutup ) yang diakses pada alamat domain <http://www.lelang.go.id> cara penggunaan dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur Panduan Penggunaan" pada domain tersebut ;
3. Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet alamat domain angka 2 tersebut di atas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam ( scan ) KTP, NPWP ( ekstensi file \*.jpg, \*.png ) dan nomor rekening atas nama sendiri, peserta yang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notarial,akta pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam satu file ;
4. Jaminan Penawaran Lelang :
  - a. Peserta Lelang diwajibkan menyertai jaminan dengan jumlah / nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam prngumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil) dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
  - b. Jaminan disetorkan ke nomor **Virtual Account (VA)** peserta lelang, Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran data identitas dinyatakan valid dan memilih barang yang didaftarkan.
5. Penawaran lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit, Penawaran lelang dapat dikirmkan berkali-kali, sampai dengan batas waktu sebagaimana tersebut di atas .
6. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
7. Obyek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang. Peserta Lelang dianggap telah mengetahui kondisi obyek lelang, Peserta Lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang/dibatalakan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
8. Informasi lebih lanjut tentang tata cara menawar/persyaratan lelang dapat menghubungi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ( KPKNL ) Purwokerto, Jl. Pahlawan No. 876 Purwokerto, Telp. (0281) 630454

Purwokerto, 25 Oktober 2023  
Panitera,  
**Pengadilan Negeri Purwokerto**  
selaku Pejabat Penjual Lelang  
(MUHAMAD KHUZA'I)